

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah upaya bagaimana membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Agar kehadirannya di dunia ini yaitu sebagai hamba Allah dan tugas sebagai khalifah di bumi dapat tercapai dengan baik, yaitu dengan Pendidikan Islam. Manusia memiliki berbagai potensi pada dirinya, dan setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah, dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, kehendak, dan potensi rohani lainnya.

Pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam. Pendidikan Islam adalah Pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya. Dan adapun tujuan akhir Pendidikan adalah pembentukan tingkah laku Islami (akhlak mulia) dan kepasrahan (keimanan) kepada Allah berdasarkan pada petunjuk ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits).¹

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber utama umat Islam dalam menjalankan ibadahnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap

¹ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, "*Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)*". Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 19, No. 1, 2018, Hal. 37.

keduanya merupakan keharusan bagi umat Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dan akhlakul karimah. Oleh karena itu, tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan peningkatan dari pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh siswa di MTs/SMP.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits. Di dalam kandungan-kandungan tersebut memiliki tujuan untuk menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'asn Hadits disebutkan dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits

2. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits²

Berdasarkan hal tersebut, maka peran seorang guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena hal tersebut menjadi bagian terpenting untuk kesuksesan pembelajaran, dimana seorang guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran, namun mampu membimbing, mengarahkan, menilai, serta memberikan solusi bagi siswa yang memiliki masalah maupun hambatan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa yang berada di Madrasah memiliki karakteristik dan tingkat pemahaman yang sama.

Berdasarkan yang peneliti ketahui, salah satu sekolah di Tulungagung yaitu MAN 1 Tulungagung, seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam mengajar menggunakan metode yang menarik perhatian siswa. Hal tersebut menjadikan siswa menjadi penasaran dan memberikan perhatian kepada seorang guru. Guru tersebut menggunakan metode bernyanyi dalam menyampaikan materinya, khususnya dalam menghafalkan Hadits. Peneliti menemukan keunikan dalam metode bernyanyi yang digunakan guru tersebut. Metode yang digunakan memang cukup sederhana namun sangat

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Hal. 47.

berperan besar dan membantu para siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Hadits.

Seorang guru memiliki banyak sekali pilihan metode pembelajaran ataupun cara-cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan materinya. Dengan begitu guru juga dapat menentukan metode mana yang pas untuk digunakan dalam menyampaikan materinya, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dapat meningkatkan energi siswa untuk belajar, dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar.

Menurut peneliti, menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran adalah sesuatu yang unik dan menarik. Khususnya untuk membantu memudahkan siswa dalam menghafal. Dalam penelitian ini metode bernyanyi dipilih oleh guru untuk membantu mempermudah siswa dalam menghafalkan Hadits-Hadits yang ada di dalam materi belajar. Karena menyanyi merupakan salah satu fungsi seni sebagai media komunikasi atau sarana dan cara untuk berhubungan dengan anak. Jadi, kegiatan tersebut bisa juga dikatakan sebagai seni menghafal. Yaitu menghafalkan sesuatu dengan dinyanyikan. Sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat tercapai, salah satunya yaitu membekali siswa dengan dalil-dalil Hadits yang terdapat di dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian seorang guru dapat menggunakan instrumen sebuah lagu yang sudah ada, atau bahkan guru dapat menciptakan lagu baru.

Tercapainya tujuan pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesionalitas dan keahlian yang dimiliki oleh guru dalam

menggunakan metode pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, kreativitas guru sangat diperlukan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang notabnya dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Bernyanyi adalah kegiatan yang disukai semua orang, mulai dari anak-anak hingga anak dewasa. Terlebih lagi jika bernyanyi bersama-sama sehingga menambah kesan yang menyenangkan. Penggunaan metode bernyanyi menurut peneliti, adalah pilihan yang bisa dikatakan bagus dan menarik digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran di sekolah khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah. Jika yang sering ditemui belajar sambil bernyanyi adalah pada jenjang Taman Kanak-Kanak, namun dapat juga ditemui pada jenjang Madrasah Aliyah.

Implementasi metode bernyanyi di MAN 1 Tulungagung selain diterapkan pada saat proses belajar mengajar, juga dapat ditemui pada saat hendak melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah. Hal ini karena, sebelum para siswa berangkat ke Masjid bersama-sama, lingkungan sekolah memutarakan Asmaul Husna pada speaker yang dapat didengarkan oleh seluruh warga sekolah. Sehingga semua siswa akan melafalkan Asmaul Husna secara bersama-sama. Menurut peneliti, hal ini juga termasuk implementasi dari metode bernyanyi, karena dalam melafalkan Asmaul Husna tersebut dengan cara dinyanyikan. Dinyanyikan yang dimaksud disini bukanlah menyanyi dengan keras atau sebagainya, melainkan

dinyanyikan dengan sederhana, pelan, dan lembut. Implementasi metode bernyanyi lain yang dapat ditemui oleh peneliti adalah pada saat melaksanakan program magang II. Peneliti berkesempatan magang pada MTsN 7 Tulungagung. Disana peneliti juga menemukan aktivitas memutar Asmaul Husna pada speaker sekolah.

Meskipun metode bernyanyi terlihat sederhana, namun dampak yang diberikan sangat besar dan bermanfaat, dapat juga menumbuhkan kreativitas agar metode tersebut dapat membantu tersampainya materi pembelajaran.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas XII Di MAN 1 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits pada mata pelajaran AL-Qur’an Hadits siswa kelas XII di MAN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas XII di MAN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas XII di MAN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian diatas.

1. Untuk mengetahui perencanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 1 Tulungagung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas XII di MAN 1 Tulungagung
3. Untuk mengetahui evaluasi metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 1 Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi di lapangan khususnya pada siswa kelas XII MAN 1 Tulungagung yang berkaitan dengan implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits. Memberikan inovasi baru metode pembelajaran yang memberikan semangat peserta didik untuk memperbaiki hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan guru dapat menggunakan ini sebagai acuan selama proses pembelajaran untuk melihat betapa pentingnya penggunaan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran
- b. Diharapkan menjadi bahan pelajaran bagi peneliti dalam menulis skripsi, proses berfikir, dan menambah ilmu pengetahuan juga mengenai implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits.
- c. Diharapkan peneliti lain dapat terbantu dalam menulis skripsi dan bisa menjadi referensi untuk penelitian yang lebih baik di masa depan.
- d. Diharapkan siswa dapat mengetahui seberapa paham mereka memahami materi. Sehingga untuk kedepannya, siswa dapat meningkatkan hafalan Hadits mereka dengan implementasi metode bernyanyi

E. Penegasan Istilah

Berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitiannya. Penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas XII Di MAN 1 Tulungagung”. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana judul peneliti.

Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini, kiranya terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Dalam hal ini, implementasi yang dimaksud oleh peneliti adalah proses dalam penerapan suatu kebijakan melaksanakan program Pendidikan.³

b. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi dilakukan dengan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Jadi metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak.⁴

c. Hafalan Hadits

Hafalan Hadits adalah, hafalan secara definitif yaitu mempertahankan suatu gambaran (konsepsi) yang telah di dapat

³ Novita Sari, *“Implementasi Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Penguasaan Peserta Didik Pada Materi Zakat di MTs Negeri 1 Bandar Lampung”*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), Hal. 1.

⁴ Ahmad Qomarudin, *“Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat”*. *Jurnal Tawadhu’*, Vol. 1, No. 2, 2017, Hal. 281-282.

atau memperkuat suatu hal yang dicerna oleh akal (rasio) dan mempertahankannya dalam otak.⁵

d. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang keberadaannya sangat penting bagi kemajuan Pendidikan Islam khususnya di Indonesia. Al-Qur'an dan Hadits adalah dua pedoman yang ditinggalkan Rasulullah SAW untuk umat manusia di dunia.⁶

e. Siswa

Siswa adalah subjek yang terlihat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah tersebut siswa mengalami proses belajar, setelah mengalami proses belajar tersebut diharapkan siswa berubah sesuai dengan apa yang dipelajarinya dari proses belajar tersebut.⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah proses penerapan atau pelaksanaan strategi yang telah dirancang oleh seorang guru untuk meningkatkan hafalan Hadits pada siswa dengan metode bernyanyi.

⁵ Ibrahim bin Ubbu Al-Hasaniy Asy-Syinqithy, *"Rihlah Tahfizh"*. (Kediri: Lirboyo Press, 2017), Hal. 105.

⁶ Ar Rasikh, *"Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib"*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 15, No. 1, 2019, Hal. 15.

⁷ Dani Firmansyah, *"Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika"*. Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 3, No. 1, 2015, Hal. 36.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lainnya. Pada bagian inti terbagi menjadi 6 Bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul yang diambil.

Bab II merupakan Kajian Teori yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian yang meliputi deskripsi teori, kerangka berfikir.

Bab III merupakan Metode Penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, ada pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian. Pada bab ini adalah acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai deskripsi dan analisis data, serta hasil dari temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya dengan judul yang diangkat. Di dalam skripsi data

dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang didapatkan dari penelitian langsung terkait semua perencanaan data yang telah disusun.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi dari hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklarifikasi dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus penelitian pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori dari para ahli yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada pada bab tersebut dipaparkan pada bab pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan pada kajian teori.

Bab VI merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Pada bagian akhir termuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.